

ABSTRAK

Periode tahun 2016-2018 mengenai hasil *return* reksadana saham di Indonesia dibandingkan dengan *return* IHSG memiliki hasil fluktuatif, rata-rata dari *return* reksadana saham masih berada dibawah *return* IHSG yang mengindikasikan kinerja reksadana saham *underperform*. Penelitian terdahulu mengenai kinerja reksadana dilakukan oleh (Sharpe, 1966), (Jansen, 1968) dan (Grinblatt&Titman, 1992) kemudian dikembangkan oleh penelitian setelahnya (Treyner&Mazuy, 1996), (Kiyamaz, 2015), (Hili *et al*, 2016), (Chen *et al*, 2016). Tujuan penelitian menganalisis pengaruh dari karakteristik reksadana dan keahlian yang dimiliki manajer investasi terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia periode 2016-2018.

Populasi penelitian yaitu 253 reksadana saham di Indonesia dan sampel sekitar 66 reksadana saham. Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS), untuk menganalisa hubungan antara *age*, *size*, *stock selection*, *market timing* berpengaruh positif dan *expense ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa *Age* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham. *Size* dan *expense ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham. *Stock selection* dan *market timing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham.

Kesimpulan penelitian *age*, *size*, *expense ratio* tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham. *Stock selection* dan *market timing* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kinerja reksadana saham. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel terkait biaya seperti (*redemption fee*, *management fee*), *turnover* dan *past performance* sehingga terlihat semakin lebih baik hasil kinerja reksadana saham.

Kata kunci: kinerja reksadana saham, *Age*, *Size*, *Expense ratio*, *Stock selection*, *Market timing*.